

# IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PELAYANAN TERPADU DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. JAMSOSTEK (PERSERO) MAJALAYA BANDUNG

Dadang Munandar

## ABSTRAK

PT. Jamsostek merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa (Jaminan Soaial Tenaga Kerja). Pelayanan kepada pelanggan menjadi prioritas utama, sehingga diperlukan suatu mekanisme atau prosedur pelayanan yang prima. Untuk memberikan pelayanan yang prima perlu ditunjang oleh suatu system yang sudah terkomputerisasi dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Sistem Informasi SIPT Online Berdampak Terhadap Kinerja Karyawan PT. JAMSOSTEK (Persero) Majalaya Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Pelayanan Terpadu yang berjalan menggunakan Diagram Konteks (DK) dan Data Flow Diagram (DFD). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Untuk analisis data menggunakan Analisis Korelasi Pearson Product Moment, Uji Regresi, Koefisien Determinasi, dan Uji Z sedangkan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 15.0 *For Windows*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi SIPT Online dapat meningkatkan kinerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Majalaya Bandung, dengan tingkat kepercayaan sebesar 99% dihasilkan tingkat korelasi Sedang dan searah serta signifikan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Adapun tingkat kategori untuk tanggapan responden terhadap kualitas Sistem Informasi SIPT Online sebesar 84,79% dinyatakan Sangat Baik dan Tanggapan responden mengenai kinerja karyawan setelah adanya Sistem Informasi SIPT Online dikategorikan Sangat Baik yaitu sebesar **84,69%** Dalam uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji z, didapatkan nilai  $Z_{hitung}$  sebesar 3,75 dan  $Z_{tabel}$  sebesar 1,00 untuk  $\alpha = 1\%$ , maka dapat diketahui bahwa  $H_0$  ada pada daerah penolakan, berarti  $H_1$  diterima atau Sistem Informasi SIPT Online Berdampak Terhadap Kinerja Karyawan Di Kantor Cabang PT. Jamsostek (Persero) Majalaya, Bandung

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Pelayanan, Terpadu, Kinerja Karyawan,

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Peranan Sistem informasi terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi. Dengan dukungan Sistem informasi dan teknologi yang baik, sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain.

PT. Jamsostek (Persero) mempunyai sebuah Sistem Informasi Pelayanan Terpadu yang berbasis online (SIPT Online). Dimana SIPT Online ini adalah sebuah aplikasi yang di desain dan dibangun serta di implementasikan dalam bentuk aplikasi berbasis *web* yang dapat diakses melalui jaringan internet. SIPT Online ini adalah sebuah aplikasi dengan menggunakan sistem

yang sudah terintegrasi sepenuhnya antara bagian pelayanan, bagian keuangan dan bagian pemasaran.

PT. Jamsostek (Persero) dalam implementasi system informasi pelayanan terpadu merupakan pengembangan dari SIPT offline, adapun alasan mengapa di implementasikannya SIPT online ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Perbandingan sebelum dan harapan sesudah Implementasi SIPT Online**

<b>Sistem yang berjalan</b>	<b>Sistem Informasi SIPT online</b>
Lambat dalam proses pencarian data pelanggan.	Diharapkan akan cepat dalam proses pencarian data pelanggan
Target pelayanan terhadap pelanggan belum mencapai kuota yang ditetapkan.	Diharapkan dapat meningkatkan kuota pelayanan yang telah ditentukan.
Pembuatan laporan dari setiap cabang memerlukan waktu yang lama	Diharapkan dapat mempercepat pembuatan laporan dari setiap kantor cabang
Pengawasan terhadap proses administrasi sangat lemah.	Diharapkan dapat meningkatkan proses pengawasan administrasi dengan baik.
Rekonsiliasi laporan keuangan antara kantor cabang dengan kantor pusat dilaksanakan setahun sekali	Diharapkan setiap bulan dapat melakukan rekonsiliasi keuangan antara kantor cabang dan kantor pusat.

Sumber : PT. Jamsostek Kantor Cabang Majalaya. Bandung

Tujuan di implementasikan-nya SIPT online agar dapat memberikan kinerja yang cepat khususnya dalam proses administrasi dan proses pelayanan seperti penginputan data peserta jamsostek, pembuatan kartu peserta jamsostek dan membuat data penting lainnya. Diharapkan dengan implementasinya SIPT online ini data yang dihasilkan akan lebih cepat diolah dan diproses.

### 1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut : 1). Lambat dalam proses pencarian data pelanggan; 2). Target pelayanan terhadap pelanggan belum mencapai kuota yang ditetapkan; 3). Pembuatan laporan dari setiap cabang memerlukan waktu yang lama; 4). Pengawasan terhadap proses administrasi sangat lemah; 5). Rekonsiliasi laporan keuangan antara kantor cabang dengan kantor pusat dilaksanakan setahun sekali  
Selanjutnya masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online yang berjalan
2. Bagaimana tanggapan karyawan terhadap Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online
3. Bagaimana kinerja karyawan sesudah menggunakan Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online
4. Seberapa besar pengaruh Software Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online terhadap kinerja karyawan

### 1.3. Kegunaan Penelitian

#### a) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai informasi tentang system informasi pelayanan terpadu yang sedang berjalan saat ini, yaitu system informasi terpadu online untuk dijadikan acuan dalam pengembangan system informasi yang sedang berjalan, kedepannya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan untuk lebih meningkatkan lagi kinerja para karyawan PT. Jamsostek (Persero) Majalaya Bandung.

#### b) Bagi Karyawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh karyawan di PT. Jamsostek (Persero) Majalaya Bandung dalam menggunakan system informasi pelayanan terpadu secara maksimal agar meningkatkan kinerja.

#### c) Bagi Pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen system informasi, sebagai pendukung kebijakan kinerja karyawan.

### 1.4. Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

- a) Membahas *Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online* (SIPT Online) yang berfokus pada sistem informasi pelayanan JHT, JKK, JK, JPK yang sudah terintegrasi menyeluruh dan online di Kantor Cabang PT.

Jamsostek (Persero) Majalaya Bandung.

## II. Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1. Sistem Informasi

Menurut L. James Havery, 2006 menyatakan bahwa *Sistem* adalah: Prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Jogiyanto, 2005 bahwa *Informasi* adalah: Informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Menurut Robert A. leitch dan K. Roscoe Davis. Dalam Jogiyanto, 2005 menyatakan bahwa *Sistem Informasi* adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Andri Kristarnto (2008:13) Komponen-komponen yang ada dalam sistem informasi meliputi beberapa blok, yaitu :

1. Blok Masukan (*Input*); blok masukan ini mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. *Input* disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok Model; blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Blok Keluaran (*Output*); produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Blok Teknologi; teknologi merupakan alat yang digunakan untuk menerima masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 3 bagian utama, yaitu teknisi, perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).
5. Blok Basis Data; basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer, basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan paket perangkat lunak yang disebut database manajemen sistem (DBMS).
6. Blok Kendali; beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem bisa dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

### 2.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Berbasis Web

Secara terminologi, *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web (WWW)* di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format *HTML (Hyper Text Markup Language)*, yang hampir selalu bisa diakses melalui *HTTP (Hypertext Transfer Protokol)*, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar.

Menurut Dr. Richard Schwier dalam *Evaluation Of Educational Web Sites* (2001) faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi berbasis website adalah:

- a. *Audience*, terbagi menjadi dua kategori yaitu kategori yang berkaitan dengan proses belajar mengajar (siswa) dan pengguna lain yang memiliki kepentingan yang sama.
- b. *Credibility*, kepercayaan pengguna dalam menggunakan website yang berguna untuk tujuan pendidikan.
- c. *Objectivity*, konten yang ada dalam website haruslah bebas dari hal-hal yang berbau komersial, politik, rasis ataupun perbedaan jenis kelamin.
- d. *Coverage*, memenuhi semua kriteria kebutuhan pengguna seperti kredibilitas, akurasi dan objektif.
- e. *Currency*, informasi selalu update sesuai dengan text book atau bahan pembelajaran yang diberikan di ruang kelas/sekolah.
- f. *Aesthetic or Visual Appeal*, komposisi website haruslah sesuai

- dengan nilai-nilai estetika agar menarik bagi penggunaannya.
- g. *Navigation*, pengguna dapat menggunakan seluruh website (konten) di dalamnya dengan leluasa.
  - h. *Accessibility*, mudah diakses oleh browser apapun.

### 2.1.3. Kualitas Software

Menurut McCall dan kawan-kawan pada tahun 1977 dalam Roger (2002:611) telah mengusulkan suatu penggolongan faktor-faktor atau dimensi-dimensi yang mempengaruhi kualitas suatu *software*.

Pada dasarnya McCall menitikberatkan faktor-faktor tersebut menjadi 3 (tiga) aspek penting, yaitu yang berhubungan dengan; 1). Sifat-sifat operasional dari *software* (*Product Operation*), 2). Kemampuan *software* dalam menjalani perubahan (*Product revision*), 3). Daya adaptasi atau penyesuaian *software* terhadap lingkungan baru (*Product Transition*).

Penelitian ini penulis hanya membahas satu faktor/dimensi saja yaitu faktor-faktor/dimensi-dimensi yang berkaitan dengan sifat-sifat *operasional software*, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Correctness*, yakni sejauh mana suatu *software* memenuhi spesifikasi dan *mission objective* dari *user*.
2. *Reliability*, yakni sejauh mana suatu *software* dapat diharapkan untuk melaksanakan fungsinya dengan ketelitian yang diperlukan.
3. *Efficiency*, yakni banyaknya sumber daya komputerisasi dan kode program yang dibutuhkan suatu *software* untuk melakukan fungsinya.

4. *Integrity*, sejauh mana akses ke *software* dan data oleh pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan.
5. *Usability*, usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan *input*, dan mengartikan *output* dari *software*.
6. *Mobilitas Data*, Data pada suatu isi (*content*) sebuah *software* berbasis WEB harus selalu di *update*. Ditinjau dari sisi mobilitasnya.

### 2.1.4. Pengukuran Kinerja Karyawan

Menurut Smith dalam Sedarmayanti.2001 mengatakan bahwa: "Menyatakan bahwa kinerja merupakan prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja atau hasil kerja. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Kinerja mempunyai hubungan erat dengan masalah produktivitas, karena merupakan indikator dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam suatu organisasi".

Menurut Ivancevich dan Faustino Cardoso Gomes dalam Umi Narimawati (2009:71) mengatakan bahwa dalam melakukan penilaian atau pengukuran terhadap kinerja karyawan yang berdasarkan deskripsi perilaku yang spesifik ada delapan dimensi atau kriteria yang perlu mendapat perhatian, yaitu:

1. *Quantity of work* yaitu jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan
2. *Quality of work* yaitu kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.
3. *Job Knowledge* yaitu luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya.

4. *Creativeness* yaitu keaslian gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.
5. *Cooperation* yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain
6. *Dependability* yaitu kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian pekerjaan
7. *Initiative* yaitu semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.
8. *Personal qualities* yaitu menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah tamahan, dan integrasi pribadi.

### 2.1.5. Keterkaitan variabel Sistem Informasi Pelayan Terpadu online dengan variabel Kinerja

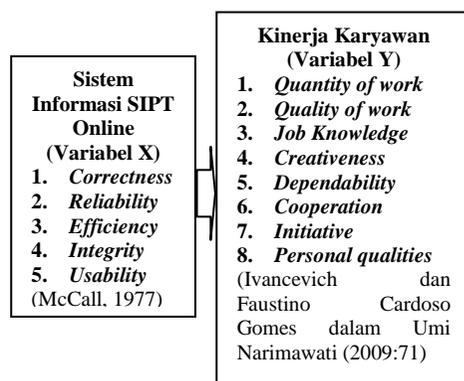
Keterkaitan antara variabel Sistem Informasi Pelayan Terpadu online (X) dengan variabel kinerja karyawan (Y) Mengacu pada pendapat Nicholas Beadles, Christopher, dan kim Jones dalam Jurnal *The Impact of Human Resource Information System : An Exploratory Study in the Public Sector (2005)* yang mengatakan bahwa:

*"The result concerning Impact of Human Resource Information System is not much benefit to performance in a company due to lack of knowledge and training in the use of Human Resource Information System to its employees"*

Dampak dari Human Resource Information System tidak banyak memberikan manfaat terhadap kinerja dalam suatu perusahaan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pelatihan dalam menggunakan Sistem

Informasi Pelayan Terpadu online terhadap para karyawannya” Demikian juga di dalam modul manual Human Resource Human System (HRIS) PT East West Seed Indonesia Farm Lembang, mengatakan bahwa: Semakin optimal penggunaan software Human Resource Human System (HRIS) dalam menyelesaikan suatu pekerjaan maka secara otomatis diharapkan kinerja karyawan pun akan meningkat sesuai dengan standar kinerja yang telah di tetapkan oleh perusahaan.

## 2.2. Kerangka Pemikiran



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.3. Hipotesis

Implementasi Sistem Informasi Pelayan Terpadu Online Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Cabang PT. Jamsostek (Persero) Majalaya

## III. Objek dan Metodologi Penelitian

### 3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu Implementasi Sistem Informasi Pelayan Terpadu Online dampaknya terhadap Kinerja

Karyawan PT. Jamsostek Cabang Majalaya Bandung. Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan Pada PT. Jamsostek Cabang Majalaya Bandung

### 3.2. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (Angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan **Sistem Informasi Pelayanan Terpadu online** yang berjalan di PT. Jamsostek Cabang Majalaya Bandung dan apakah **Sistem Informasi Pelayanan Terpadu online** yang sekarang ini telah berjalan di PT. Jamsostek Majalaya Bandung dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Oleh karena itu digunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan **Sistem Informasi Pelayanan Terpadu online** berjalan terhadap kinerja para karyawan di PT.

Jamsostek Cabang Majalaya Bandung.

#### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel independent (X) dalam penelitian ini, software **Sistem Informasi Pelayanan Terpadu online** dengan indikator penelitian sebagai berikut : *Correctness, Reliability, Efficiency, Integrity, Usability*).

Variabel dependent (y) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan dimana indikatornya sebagai berikut:

1). *Quantity of work*, 2). *Quality of work*, 3). *Job Knowledge*, 4). *Creativeness*, 5). *Dependability*, 6). *Cooperation*, 7). *Initiative*, 8). *Personal qualities*.

#### 3.2.2 Metoda Penarikan Sampel

- a) Populasi; Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan software aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Terpadu online. Populasi karyawan di PT. Jamsostek Cabang Majalaya Bandung berjumlah 28 karyawan.
- b) Sampel; Penelitian dilakukan kepada seluruh karyawan yang menggunakan dan berhubungan dengan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Terpadu online PT. Jamsostek Cabang Majalaya Bandung yaitu dengan menggunakan teknik *sampling* Jenuh dari jumlah populasi sebanyak 28 orang, maka yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 28 orang.

#### 3.2.3 Jenis dan metode Pengumpulan Data

- a. Data Primer; Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan wawancara dan tanya

jawab secara lisan pada Pimpinan dan karyawan-karyawan yang menggunakan software aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Terpadu online dan melakukan penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan PT. Jamsostek Cabang Majalaya Bandung yang menggunakan aplikasi software aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Terpadu online.

- b. Data Primer; Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dan terlibat dengan software aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Terpadu online.

### 3.2.4 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

- a) Analisis deskriptif dan kuantitatif; Metode analisis data yang digunakan adalah *metode deskriptif* dan *metode kuantitatif*, dimana *Metode deskriptif* untuk mengemukakan data yang masuk dengan cara mengelompokan data, mentabulasikannya dan kemudian diberi penjelasan. Hal tersebut penulis gunakan untuk mengetahui pendapat Karyawan PT. Jamsostek Cabang Majalaya Bandung.

Untuk mengetahui software aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Terpadu online Cabang Majalaya Bandung, maka ditetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat

responden sesuai dengan nilai yang diberikan, sedangkan skor ideal diperoleh melalui prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikali jumlah responden, sehingga rumusnya adalah :

$$\frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan
2. Skor ideal adalah skor atau nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Selanjutnya hasil tersebut dikonfirmasi dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2**  
**Kriteria Persentase Skor**  
**Tanggapan Terhadap Skor Ideal**

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 – 100	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007 : 84-85)

- b) **Analisis Verifikatif Dengan Pendekatan Kuantitatif**

Pengertian analisis kuantitatif secara umum adalah hasil suatu masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik inferensi. Dan data penelitian dari penyebaran kuesioner memiliki tingkat pengukuran ordinal. Untuk melakukan analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dengan

menggunakan korelasi pearson product moment memerlukan data dengan skala pengukuran sekurang-kurangnya interval. Maka untuk keperluan analisis terlebih dahulu dilakukan transformasi dari data skala ordinal ke interval dengan menggunakan metode successive interval (*Successive Intervals Method*)

Statistik inferensi digunakan juga digunakan sebagai pengambilan keputusan dan pada umumnya menyertakan pengambilan keputusan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan *software SPSS 17 for windows*, adapun langkah-langkahnya dengan menggunakan analisis korelasi, analisis regresi dan koefisien determinasi serta uji z.

1) **Analisis Korelasi** ; Analisis korelasi adalah suatu teknik antara variabel-variabel bebas dengan variabel-variabel terikat. Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas (*Software HRIS*) dan variabel terikat (*Kinerja karyawan*). Korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan *software SPSS 17.0 For Windows*. Analisis korelasi *Pearson Product Moment* ditujukan untuk mengukur derajat keeratan hubungan diantara variabel-variabel tersebut, apakah derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut sangat erat, cukup erat, atau tidak ada hubungan sama sekali. Rumus untuk koefisien korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2) - (\sum x)^2(n\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi Pearson Product Moment

$\sum x$  = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum y$  = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

n = Jumlah responden uji coba

Batas koefisien korelasi ditentukan dengan  $-1 \leq r \leq 1$ , dimana:

r = 0 atau mendekati 0 artinya: tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

r = 1 atau mendekati 1 artinya: adanya hubungan sempurna langsung antara variabel X dan variabel Y.

r = -1 atau mendekati -1 artinya: adanya hubungan sempurna tak langsung antara variabel X dan variabel Y.

Sebagai dasar pengukuran, maka interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel. 3**  
**Kriteria Nilai Korelasi**

$-1 \leq r \leq +1$	Tingkat Keeratan
0,80 – 1,00	Korelasi Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Korelasi Kuat
0,39 – 0,59	Korelasi Sedang
0,20 – 0,39	Korelasi Rendah
0,00 – 0,19	Tidak Ada Korelasi

Sumber: Umi Narimawati, (2007 : 87)

2) **Analisis Regresi**; Analisis regresi adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu

atau lebih variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana. Regresi linier mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Besar a dapat diketahui dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

Sedangkan besar b dapat diketahui dengan rumus :

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

Y= Subjek dalam variabel dependent yang diprediksi

A= Koefisien regresi yang menunjukkan bilangan konstanta

B= Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent. Bila b (+) maka terjadi kenaikan, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

N = Banyaknya sampel

3) Koefisien Determinasi; Dengan terdapatnya angka perhitungan koefisien korelasi, maka akan didapat besarnya angka koefisien determinasi, dimana akan dinyatakan besarnya kontribusi

variabel X terhadap variabel Y. Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel tergantung (variabel Y). Koefisien determinasi di hitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

### 3.2.5 Perancangan Hipotesis

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut :

$H_0$  :  $\rho = 0$ , Software Aplikasi Pelayanan Terpadu Online tidak berdampak terhadap kinerja karyawan pada PT. Jamsostek Cab. Majalaya Bandung.

$H_1$  :  $\rho \neq 0$ , Software Aplikasi Pelayanan Terpadu Online berdampak terhadap kinerja karyawan pada PT. Jamsostek Cab. Majalaya Bandung.

Untuk menguji hipotesis yang di atas, menurut Sugiyono (2009:312) mengatakan bahwa : *Bila sampel lebih besar dari 25, maka*

*distribusinya akan mendekati distribusi normal digunakan uji Z*  
 Dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 orang, maka untuk melakukan pengujian hipotesis di atas, dilakukan dengan cara Pengujian menggunakan Uji Z yaitu :

$z_{hitung} > z_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

$H_1$  diterima

$z_{hitung} \leq z_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

$H_1$  ditolak

dengan taraf signifikan  $\alpha = 1\%$

$$z = r_s \sqrt{n-1}$$

Kriteria uji Z adalah  $z_{hitung} > z_{table}$

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang didapat dari tabel distribusi z dengan  $\alpha = 0,01$  (1%) , apabila  $z_{hitung}$

$< z_{table}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$

ditolak yang didapat dari table distribusi z dengan  $\alpha = 0,01$  (1%).

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan sebagai berikut:n

a. Jika  $z_{hitung} > z_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_1$  diterima atau Software Aplikasi Pelayanan Terpadu Online berdampak terhadap kinerja karyawan pada PT. Jamsostek Cabang Majalaya Bandung.

b. Jika  $z_{hitung} < z_{table}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti  $H_1$  ditolak atau Software Aplikasi Pelayanan Terpadu Online tidak berdampak terhadap kinerja karyawan pada PT. Jamsostek Cabang Majalaya Bandung.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

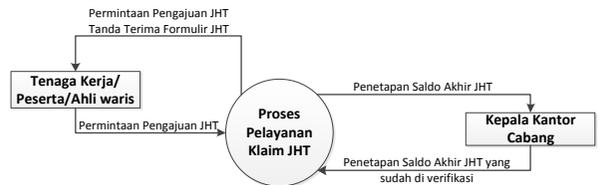
### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Software Aplikasi Pelayanan Terpadu di PT. Jamsostek

Cabang Majalaya Bandung yang saat ini berjalan

Berikut ini adalah diagram konteks dari *Sistem Informasi SIPT ONLINE* yang meliputi :

#### a). Diagram Kontek Pelayanan JHT

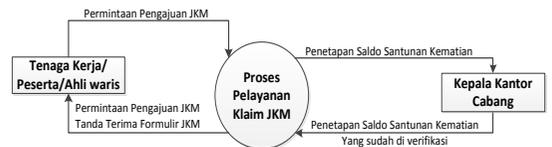


Gambar 2

Diagram konteks Pelayanan JHT

#### b). Diagram Kontek Pelayanan JKM

#### JKM



Gambar 3

Diagram konteks Pelayanan JKM

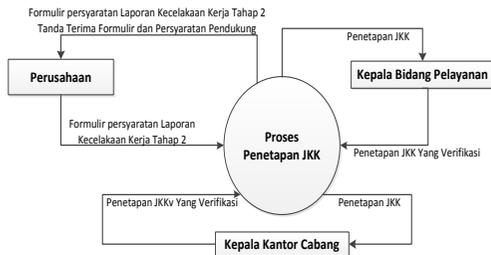
#### c). Diagram Kontek Proses Pelaporan Laporan Kecelakaan Kerja JKK



Gambar 4

Diagram konteks Proses Pelaporan Laporan Kecelakaan Kerja JKK

**d). Diagram Kontek Penetapan Klaim JKK**

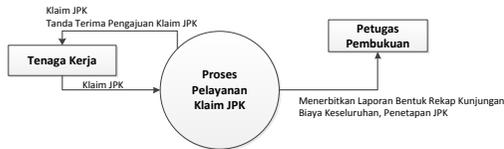


Gambar 5  
Diagram konteks Penetapan Klaim

JKK

**e). Diagram Kontek Pelayanan**

JPK



Gambar 6  
Diagram konteks Pelayanan JPK

**4.1.2 Tanggapan Responden terhadap Implementasi Software Aplikasi Pelayanan Terpadu di PT. Jamsostek Cabang Majalaya Bandung**

Tabel 4  
Tanggapan Responden terhadap Kualitas SIPT Online

No	SA	SI
1	124	140
2	113	140
3	117	140
4	121	140
5	120	140
6	117	140
7	115	140

8	121	140
9	114	140
10	116	140
11	119	140
12	118	140
13	116	140
14	109	140
15	122	140
16	120	140
17	121	140
18	125	140
19	122	140
20	124	140
<b>Σ</b>	<b>2374</b>	<b>2800</b>

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Tabel 5  
Tanggapan Responden thd Kinerja Karyawan

No.	SA	SI
1	122	140
2	121	140
3	123	140
4	122	140
5	123	140
6	124	140
7	115	140
8	121	140
9	119	140
10	118	140
11	118	140
12	119	140
13	118	140
14	105	140
15	116	140
16	113	140
<b>Σ</b>	<b>1897</b>	<b>2240</b>

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \cdot 100\%$$

$$\begin{aligned} \% \text{ Skor Aktual} &= \frac{2374}{2800} \cdot 100\% \\ &= 84,79\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kualitas Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) di Kantor Cabang PT. Jamsostek (Persero) Majalaya berdasarkan Jawaban responden terhadap indikator kualitas software menurut Hewlett-Packard dalam Roger S. Pressman adalah sebesar 84,79%, hal itu berarti tanggapan menurut responden adalah sangat baik, karena 84,79% itu dalam tabel 4.7 tentang kriteria persentase skor terhadap skor ideal ada diantara 84.02 – 100, maka hasilnya dinyatakan **Sangat Baik**. Hal ini mengindikasikan bahwa system informasi pelayanan terpadu yang dikembangkan oleh perusahaan sudah memberikan solusi yang terbaik untuk melayani pelanggan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pegawai, setelah digunakannya system informasi ini, pekerjaan lebih cepat dan akurat dalam penyelesaiannya.

#### **4.1.3 Hasil Analisis Kinerja Karyawan di PT. Jamsostek Cabang Majalaya Bandung.**

Tanggapan Responden terhadap kinerja karyawan Setelah menggunakan Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) di Kantor Cabang PT. JAMSOSTEK (PERSERO) MAJALAYA berdasarkan Jawaban responden menggunakan rumus sebagai berikut

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor}}{\text{Aktual}} \cdot 100\%$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
2. Skor ideal adalah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi (5 X 28= 140).

Selanjutnya hasil tersebut diolah dan dihitung dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian hasil dari Tanggapan Responden terhadap kinerja karyawan Setelah menggunakan Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan perhitungan Tabel 4.2. diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kinerja karyawan setelah adanya Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) adalah sebesar 84,69% dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Sangat Baik. karena 84,69% itu ada diantara 84.02 – 100 dimana dalam tabel 4.7 tentang kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **Sangat Baik**.

Untuk melihat lebih spesifik dan lebih detail hasil dari Tanggapan Responden terhadap kinerja karyawan Setelah menggunakan Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) dapat dilihat pada tabel 4.2 diatas. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem informasi pelayanan terpadu sangat membantu karyawan dalam melayani pelanggan menyelesaikan pekerjaannya, Sehingga kinerja pun jadi meningkat.

## 4.2 Hasil Pembahasan

### 4.2.1 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas yaitu Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) dengan variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan.

Hasil dari perhitungan korelasi menggunakan *SPSS 15 for windows*, dapat dilihat pada gambar berikut:

**Tabel 6**  
**Nilai Korelasi Pearson Product Moment**

Correlations			
		Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online	Kinerja Karyawan
Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online	Pearson Correlation	1	.722**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	28	28
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data *SPSS 15 For windows* (2011)

Dengan demikian berdasarkan output tabel 4.47 diatas, korelasi yang menunjukkan hubungan antara Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) dengan Kinerja Karyawan adalah 0,722 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dilihat dari tabel 3.9 kriteria nilai korelasi, korelasi 0,50-0,75 dinyatakan tingkat keeratannya yaitu Korelasi Kuat, yang berarti Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) mempunyai korelasi / keamatan yang Kuat terhadap Kinerja Karyawan Kantor Cabang PT. Jamsostek(Persero) Majalaya Bandung.

Sedangkan dengan melakukan perhitungan manual menurut Jonathan (2007:274) didapat hasil perhitungan

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{28(62269,3) - (1618,54 \times 1040,56)}{\sqrt{[28(96994,09) - (1618,54)^2][28(41177,16) - (1040,56)^2]}}$$

$$r = 0,722$$

### 4.2.2 Uji Regresi

Analisis regresi adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung (kinerja karyawan) yang dipengaruhi satu atau variabel bebas (SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online)). Pada penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Dimana untuk menguji regresi, penulis menggunakan *Software SPSS 15 For Windows*, hasilnya adalah sebagai berikut :

Berikut rumus perhitungan regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Dengan:

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1040,56}{28} = 37,163$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1618,54}{28} = 57,805$$

Sehingga didapatkan nilai b dan a sebagai berikut :

$$b = \frac{(28 \times 62269,3) - (1618,54 \times 1040,56)}{(28 \times 96994,09) - (1618,54)^2} = 0,617$$

$$a = (37,163) - 0,617 (57,805) = 1,488$$

Diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,488 + 0,617 X$$

Nilai konstanta a memiliki arti bahwa ketika X (Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online)) bernilai 0, maka Y bernilai 1,488. Sedangkan koefisien regresi b memiliki arti bahwa setiap X (Sistem Informasi SIPT Online) meningkat satu, maka Y akan meningkat sebesar 0,617. Maka dapat dilihat hasil pengolahan pada tabel di bawah ini.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS 15 for windows*, diperoleh output regresi pengaruh kualitas Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) terhadap Kinerja. Maka dapat dilihat hasil pengolahan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 7**  
**Regresi Linear Sederhana**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.488	6.819			.218	.829
	Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online	.617	.116	.722		5.327	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Pengolahan data *SPSS 15 For windows*

Persamaan regresi linear Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) terhadap Kinerja Karyawan, yaitu :

$$Y = 1,488 + 0,617 X$$

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji regresi linear sederhana adalah sebesar 0,617. Dimana setiap perubahan skor SIPT Online sebesar satu satuan dapat mempengaruhi skor Kinerja Karyawan akan berubah sebesar 0,617 satuan pada arah yang sama. Maka pengolahan data dapat diramalkan.

### 4.2.3 Koefisien Determinan

Untuk menghitung besarnya dampak atau pengaruh variabel bebas/variabel independen yaitu Sistem Informasi terhadap variabel tergantung/variabel dependen yaitu kinerja pegawai maka digunakan uji determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} Kd &= r_{yx}^2 \times 100\% \\ &= (0,722)^2 \times 100\% \\ &= 52,18\% \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi di atas, maka dapat disimpulkan besarnya presentase dampak Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) terhadap Kinerja Pegawai sebesar 52,18%. Sisanya 47,82% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

### 4.2.4 Hasil Analisis dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel apakah terdapat hubungan yang erat atau saling berperan, antara variabel bebas yaitu Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) dan variabel terikat Kinerja Karyawan, maka dilakukan uji hipotesis nol dimana:

Ho :  $\rho = 0$ , Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) tidak berdampak terhadap kinerja karyawan pada Kantor Cabang PT. JAMSOSTEK (PERSERO) MAJALAYA

H1 :  $\rho \neq 0$ , Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) berdampak terhadap kinerja karyawan pada Kantor Cabang PT. Jamsostek (Persero) Majalaya

Untuk menguji hipotesis yang di atas, menurut Sugiyono (2009:312) mengatakan bahwa: Bila sampel lebih besar dari 25, maka distribusinya akan mendekati distribusi normal digunakan uji Z.

Dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 orang, maka untuk melakukan pengujian hipotesis di atas, dilakukan dengan cara Pengujian menggunakan Uji Z.

Untuk menentukan Zhitung digunakan rumus sebagai berikut:

$$z = r_s \sqrt{n - 1}$$

Zhitung = 3,75

Untuk  $\alpha = 1 \%$ , maka :

Z $\alpha = z_{0.01}$

z tabel = 1,000

Dari perhitungan hipotesis di atas, didapat nilai Zhitung sebesar 3,75 sedangkan Ztabel adalah 1,000 untuk  $\alpha = 1 \%$ . Berdasarkan kriteria uji Z, yaitu, maka dihasilkan:

Jika Zhitung > Ztabel, maka H0 ditolak, berarti H1 diterima atau Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) berdampak terhadap kinerja karyawan pada Kantor Cabang PT. JAMSOSTEK (PERSERO) MAJALAYA

## V. Kesimpulan dan Saran

### 5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Sistem Informasi SIPT Online yang sedang berjalan Di Kantor Cabang PT. Jamsostek (Persero) Majalaya, dapat dikatakan berdampak dalam meningkatkan kinerja para karyawan Di Kantor Cabang PT. Jamsostek (Persero) Majalaya. Hal

tersebut terlihat pada rekapitulasi dari jawaban responden akan kuesioner yang disebarakan pada umumnya responden dominan memberikan jawaban setuju dan sangat setuju pada kemudahan-kemudahan yang di berikan Sistem Informasi SIPT Online.

2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian tentang variabel Sistem Informasi SIPT Online, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi SIPT Online termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. dengan skor aktual 84,79%.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian tentang variabel Kinerja Karyawan, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja karyawan termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. dengan skor aktual 84,69%..
4. Terdapat dampak yang signifikan antara Kualitas SIPT Online terhadap Kinerja Pegawai dilihat dari perhitungan hipotesis, dimana nilai **Zhitung** sebesar 3,75 sedangkan **Ztabel** adalah 1,000 untuk  $\alpha = 1 \%$ . Berdasarkan kriteria uji **Z** Hal ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) berdampak terhadap kinerja karyawan pada Kantor Cabang PT. Jamsostek (Persero) Majalaya secara signifikan, dengan alasan **Zhitung** > **Ztabel**.

### 5.2. Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi SIPT Online di Kantor Cabang PT. Jamsostek (Persero) Majalaya sangat baik, dan kinerja karyawannya

- dikatakan sangat baik juga, maka sebaiknya karyawan menjaga agar tetap konsistensi tentang pemahaman pengoprasian dan prosedur mengenai Sistem Informasi SIPT Online.
2. Dalam penggunaan Sistem Informasi SIPT Online ini diharapkan user agar sering / lebih banyak menggunakan SIPT Online agar tidak terjadi kembali kembali miss data tenaga kerja dan juga lebih ditingkatkan kembali ketelitiannya dalam hal penggunaan Sistem Informasi SIPT Online ini dengan cara pelatihan atau training.
  3. Berhasil dikonfirmasi adanya Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) terhadap kinerja karyawan, maka Sebaiknya Penggunaan Sistem Informasi SIPT Online (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Online) harus lebih ditingkatkan dan dioptimalkan supaya kinerja karyawan dapat lebih meningkat sesuai dengan standar kinerja perusahaan.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta
- Andri Kristanto. 2003. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Gava Media. Yogyakarta
- Bambang S Sodidibjo. 2005. *Pengantar Metode Penelitian*. STIE-STMIK. Bandung
- Eddy Soeryanto Soegoto. 2009. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia. Jakarta. .
- Jogiyanto. 2005. *Pengenalan Komputer*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Panduan Cepat Dan Mudah SPSS 14*. Andi. Offset. Yogyakarta
- Modul Pelayanan Jaminan PT. JAMSOSTEK (Persero). 2004. *Sistem Dan Prosedur Pelayanan Terpadu Program JAMSOSTEK*.
- Modul Pelayanan Jaminan PT. JAMSOSTEK (Persero). 2005. *User Manual Aplikasi SIPT Online*.
- Moh. Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Tjutju Yuniarsih dan Suwatno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta. Bandung.
- Umi Narimawati. 2007. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Aplikasi & Contoh Perhitungannya*. Agung Media. Jakarta.
- Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian kualitatif dan kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
- Uma Sekaran. 2008. *Metode Pengumpulan Bisnis*. Prof Dr.Sugiyono. Yogyakarta.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.